

**PENGARUH KETERAMPILAN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN KAPABILITAS KEUANGAN  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**Anindya Erry Pramesti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami 36 Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia  
Email: [anindyaerry1@student.uns.ac.id](mailto:anindyaerry1@student.uns.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine: (1) the effect of financial skills on digital financial literacy in Economic Education students at Sebelas Maret University, (2) the effect of digital financial literacy on financial capability in Economic Education students at Sebelas Maret University, (3) the effect of digital financial literacy on financial decision making in Economic Education students at Sebelas Maret University, and (4) the effect of financial capability on financial decision making in Economic Education students at Sebelas Maret University. The research method used in this research is a quantitative research method with a descriptive approach. The sampling technique employed was probability sampling, specifically simple random sampling. The data analysis technique used the Partial Least Square – Structural Equation Modelling (PLS-SEM) method. The instruments used are questionnaires regarding financial skills, digital financial literacy, financial capability and financial decision making measured using a Likert scale. The results show that: (1) financial skills have a positive and significant effect on digital financial literacy in Economic Education students at Sebelas Maret University, (2) digital financial literacy has a positive and significant effect on the financial capabilities of Economic Education students at Sebelas Maret University, (3) digital financial literacy has a positive and significant effect on financial decision making in Economic Education students at Sebelas Maret University, and (4) financial capability has a positive and significant effect on financial decision making in Economic Education students at Sebelas Maret University.*

**Keywords:** *financial skills, digital financial literacy, financial capability, financial decision making*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh keterampilan keuangan terhadap literasi keuangan digital pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret, (2) pengaruh literasi keuangan digital terhadap kapabilitas keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret, (3) pengaruh literasi keuangan digital terhadap pengambilan keputusan keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret, serta (4) pengaruh kapabilitas keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 141 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret angkatan 2020-2021. Teknik analisis data menggunakan metode *Partial Least Square – Structural Equation Modelling* (PLS-SEM). Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner mengenai keterampilan keuangan, literasi keuangan digital, kapabilitas keuangan dan pengambilan keputusan keuangan yang diukur menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan digital Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret, (2) literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapabilitas keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret, (3) literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret, serta (4) kapabilitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

**Kata Kunci:** keterampilan keuangan, literasi keuangan digital, kapabilitas keuangan, pengambilan keputusan keuangan

Cara sitasi: Pramesti, A. E. (2025). Pengaruh keterampilan keuangan, literasi keuangan digital dan kapabilitas keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas sebelas maret. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6 (1), 45-55.

## PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan keuangan merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap individu untuk kelangsungan hidup di masa depan. Pengambilan keputusan keuangan yang tepat dapat memberikan dampak positif untuk jangka panjang seperti meningkatkan aset, dapat merencanakan pensiun dengan baik, meminjam uang menjadi lebih bijaksana serta dapat meningkatkan tabungan (Prasetyo et al., 2020). Pengambilan keputusan keuangan dengan rasional dan berkualitas tinggi dapat ditentukan dari adanya pengetahuan keuangan yang luas dan melek finansial pada setiap individu (Gonçalves et al., 2021).

Pengambilan keputusan keuangan yang baik dapat dicapai apabila memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan. Keterampilan keuangan berkaitan dengan keterampilan individu dalam mengambil keputusan terkait keuangan. Masalah keuangan dapat ditimbulkan dari kurangnya keterampilan keuangan dasar dalam penyusunan anggaran. Dalam pengambilan keputusan keuangan perlu dilandasi dengan adanya keterampilan keuangan dasar untuk dapat menentukan keputusan yang bijaksana. Keterampilan keuangan dapat ditingkatkan dengan berbagai metode baik melalui pendidikan, pelatihan maupun konsultasi. Peningkatan keterampilan keuangan dapat dilakukan mulai dari menyusun anggaran dan mengumpulkan informasi keuangan. Seseorang yang memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan akan terhindar dari kesalahan dalam mengambil keputusan keuangan (Kumar et al., 2023).

Dengan berkembang pesatnya produk dan jasa keuangan baik legal dan ilegal dewasa ini, edukasi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keuangan sangat diperlukan. Edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia merupakan salah satu misi literasi keuangan yang telah ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangan dengan baik dan mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Safitri & Dewa, 2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 menunjukkan tingkat pemahaman masyarakat Indonesia dalam hal literasi keuangan sudah mencapai angka 49,68%. Meskipun angka tersebut masih di bawah 50%, tingkat pemahaman serta kecakapan masyarakat meningkat dengan pesat apabila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 29,70% dan tahun 2019 sebesar 38,03%.

Literasi keuangan menguatkan individu dengan keterampilan digital yang tepat agar dapat mengelola keuangan dengan mudah, terampil dan bijaksana sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang baik dan mengarah pada pengambilan keputusan jangka panjang (Kumar et al., 2023). Produk dan layanan teknologi keuangan telah meningkatkan relevansi pengambilan keputusan keuangan, karena individu menjadi lebih mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas perencanaan keuangan mereka (Kusuma et al., 2023). Literasi keuangan digital juga memungkinkan penggunaan produk dan layanan teknologi keuangan secara efektif sekaligus mawas diri terhadap penipuan digital, seperti *phishing* dan peretasan (OECD, 2020).

Pendidik dan praktisi harus menanamkan kemahiran digital, dan prinsip-prinsip keuangan yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelajar abad ke-21 yaitu dapat menunjukkan keterampilan keuangan, tidak hanya dalam lingkungan layanan pelanggan langsung namun yang lebih penting dalam lingkungan online atau virtual. Adanya teknologi keuangan ini memberikan peluang bagi pendidik untuk membekali individu dan keluarga dengan alat yang dapat mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik dan memenuhi kewajiban keuangan mereka. Oleh karena itu, memperluas penggunaan teknologi dalam pendidikan dan praktik literasi keuangan sama pentingnya dengan membaca, menulis, dan berhitung dalam ekonomi digital saat ini (Golden & Cordie, 2022).

Kapabilitas keuangan merupakan kombinasi dari pengetahuan keuangan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik, berdasarkan keadaan pribadi, untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan (Muir et al., 2017). Individu yang memiliki kapabilitas keuangan berarti individu tersebut dapat belajar cara mengelola uang, menjadi konsumen yang kritis dalam membeli barang dan jasa serta mengetahui risiko pembelian (Sabri & Zakaria, 2015). Individu yang memiliki kapabilitas keuangan berarti mereka mampu belajar bagaimana mengelola uang dan keuangan pribadi, menjadi konsumen yang kritis ketika membeli barang dan jasa dan memahami risiko pembelian. Selain itu, peningkatan kapabilitas keuangan dapat berdampak pada kekayaan individu dan keluarga, keamanan keuangan serta pengambilan keputusan keuangan.

Masih banyak mahasiswa yang kurang memahami dan memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik (Wijayanti et al., 2016). Sebagian mahasiswa bekerja untuk menambah pendapatan mereka tetapi uang yang mereka dapatkan dari bekerja selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan kuliah, makan dan transportasi, mereka gunakan untuk liburan, makan ke restoran, nonton ke bioskop dan membeli barang-barang lainnya seperti pakaian, mengganti smartphone baru yang bermerek, dan lain sebagainya (Ratnaningtyas et al., 2022).

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Kumar et al., (2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh Kumar et al., (2023) berfokus pada masyarakat di Negara India. Peneliti mencoba mengambil kebaruan berdasarkan penelitian terdahulu dengan menggunakan subjek Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Peneliti tertarik untuk meneliti di kalangan mahasiswa karena ingin mengetahui tingkat keterampilan keuangan, literasi keuangan digital, kapabilitas keuangan dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan keuangan terhadap literasi keuangan digital, pengaruh literasi keuangan digital terhadap kapabilitas keuangan, pengaruh literasi keuangan digital terhadap pengambilan keputusan keuangan dan pengaruh kapabilitas keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan terkini terkait keterampilan keuangan dan literasi keuangan digital sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan melalui pendidikan di universitas.

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner mengenai keterampilan keuangan, literasi keuangan digital, kapabilitas keuangan dan pengambilan keputusan keuangan yang diukur menggunakan skala likert. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 yang berjumlah 217 mahasiswa dengan sampel sebanyak 141 mahasiswa. Peneliti melakukan analisis data dengan *Structural Equation Modelling* (SEM) menggunakan *software* SmartPLS. Tahapan analisis data yaitu pengukuran model (*measurement model/outer model*) untuk menguji validitas dengan menggunakan uji *convergen validity* dan uji *discriminant validity* serta untuk menguji reliabilitas model. Selanjutnya, melakukan pemodelan struktural (*structural model/inner model*) dan melakukan uji hipotesis serta uji mediasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Model Pengukuran (*Measurement Model/Outer Model*)

**Tabel 1. Uji Validitas Konvergen Outer Loadings**

	Keterampilan Keuangan (X1)	Pengambilan Keputusan Keuangan (Y1)	Literasi Keuangan Digital (Z1)	Kapabilitas Keuangan (Z2)
X1.1	0.884			
X1.2	0.826			
X1.3	0.841			
X1.4	0.778			
X1.5	0.868			
X1.6	0.884			
X1.7	0.853			
Y1.1		0.817		
Y1.2		0.875		
Y1.3		0.907		
Y1.4		0.898		
Y1.5		0.842		
Y1.6		0.851		
Y1.7		0.888		
Z1.1			0.823	
Z1.2			0.801	
Z1.3			0.728	

Z1.4	0.713
Z1.5	0.803
Z1.6	0.832
Z1.7	0.852
Z1.8	0.792
Z2.1	0.866
Z2.2	0.860
Z2.3	0.877
Z2.4	0.857
Z2.5	0.839
Z2.6	0.829

Suatu instrumen dianggap memenuhi uji validitas konvergen jika memiliki nilai *outer loading* > 0.708 (Sholihin & Ratmono, 2021). Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa setiap indikator menghasilkan nilai *outer loading* > 0.708. Oleh karena itu, dari segi validitas konvergen semua indikator dianggap valid untuk mengukur variabel yang berkaitan.

**Tabel 2. Uji Validitas Konvergen AVE (Average Variance Extracted)**

Variabel	AVE (Average Variance Extracted)
Keterampilan Keuangan (X1)	0.720
Pengambilan Keputusan Keuangan (Y1)	0.754
Literasi Keuangan Digital (Z1)	0.631
Kapabilitas Keuangan (Z2)	0.731

Suatu instrumen dianggap memenuhi uji validitas konvergen jika memiliki nilai AVE (*Average Variance Extracted*) > 0.5 (Sholihin & Ratmono, 2021). Dari Tabel 2 uji validitas konvergen diperkuat oleh nilai AVE (*Average Variance Extracted*) yang melebihi 0.5 (Hair et al., 2018). Dengan demikian, bahwa berdasarkan validitas konvergen semua indikator dapat dikatakan valid untuk mengukur keterkaitan variabelnya.

**Tabel 3. Uji Validitas Diskriminan Cross Loading**

	Keterampilan Keuangan (X1)	Pengambilan Keputusan Keuangan (Y1)	Literasi Keuangan Digital (Z1)	Kapabilitas Keuangan (Z2)
X1.1	<b>0.884</b>	0.383	0.625	0.469
X1.2	<b>0.826</b>	0.426	0.530	0.578
X1.3	<b>0.841</b>	0.307	0.568	0.439
X1.4	<b>0.778</b>	0.346	0.505	0.548
X1.5	<b>0.868</b>	0.387	0.558	0.437
X1.6	<b>0.884</b>	0.388	0.548	0.448
X1.7	0.853	0.343	0.564	0.451
Y1.1	0.348	<b>0.817</b>	0.289	0.448
Y1.2	0.314	<b>0.875</b>	0.340	0.422
Y1.3	0.347	<b>0.907</b>	0.322	0.546
Y1.4	0.369	<b>0.898</b>	0.388	0.517
Y1.5	0.461	<b>0.842</b>	0.361	0.518
Y1.6	0.414	<b>0.851</b>	0.349	0.477
Y1.7	0.376	<b>0.888</b>	0.365	0.510
Z1.1	0.562	0.387	<b>0.823</b>	0.346
Z1.2	0.481	0.371	<b>0.801</b>	0.387
Z1.3	0.447	0.215	<b>0.728</b>	0.175
Z1.4	0.462	0.200	<b>0.713</b>	0.212

Z1.5	0.517	0.372	<b>0.803</b>	0.382
Z1.6	0.624	0.281	<b>0.832</b>	0.258
Z1.7	0.526	0.310	<b>0.852</b>	0.345
Z1.8	0.542	0.344	<b>0.792</b>	0.285
Z2.1	0.517	0.525	0.348	<b>0.866</b>
Z2.2	0.439	0.454	0.311	<b>0.860</b>
Z2.3	0.425	0.572	0.269	<b>0.877</b>
Z2.4	0.523	0.484	0.411	<b>0.857</b>
Z2.5	0.506	0.454	0.326	<b>0.839</b>
Z2.6	0.484	0.407	0.299	<b>0.829</b>

Pengukuran dapat dikatakan valid apabila nilai *cross loading* > 0,70 (Sholihin & Ratmono, 2021). Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai *cross loading* > 0.70 sehingga dapat dikatakan valid. Uji *discriminant validity* ini dapat dikatakan baik karena variabel yang dijelaskan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan yang lain.

**Tabel 4. Uji Validitas Diskriminan Fornell-Larcker**

Variabel	Keterampilan Keuangan (X1)	Pengambilan Keputusan Keuangan (Y1)	Literasi Keuangan Digital (Z1)	Kapabilitas Keuangan (Z2)
Keterampilan Keuangan (X1)	<b>0.849</b>			
Pengambilan Keputusan Keuangan (Y1)	0.434	<b>0.869</b>		
Literasi Keuangan Digital (Z1)	0.658	0.398	<b>0.794</b>	
Kapabilitas Keuangan (Z2)	0.564	0.568	0.384	<b>0.855</b>

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai *Fornell-Larcker* dari masing-masing indikator terhadap masing-masing variabelnya memiliki nilai korelasi yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai konstruk lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria uji validitas diskriminan.

**Tabel 5. Uji Validitas Diskriminan HTMT**

Variabel	Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)
Y <-> X	0.461
Z1 <-> X	0.706
Z1 <-> Y	0.418
Z2 <-> X	0.610
Z2 <-> Y	0.600
Z2 <-> Z1	0.407

Syarat evaluasi validitas diskriminan ini yaitu memiliki nilai HTMT < 0.90 (Hair et al., 2018). Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai HTMT kurang dari 0.90. Hal ini menunjukkan bahwa uji validitas diskriminan dapat dinyatakan berhasil.

**Tabel 6. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability
Keterampilan Keuangan (X1)	0.935	0.937
Pengambilan Keputusan Keuangan (Y1)	0.946	0.948
Literasi Keuangan Digital (Z1)	0.916	0.922
Kapabilitas Keuangan (Z2)	0.926	0.930

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *Composite reliability* dan *Cronbach alpha* telah memenuhi syarat yaitu lebih dari 0.7. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa semua variabel laten yang ada dalam penelitian telah memenuhi uji reliabilitas.

**Tabel 7. Uji Coefficient of Determination ( $R^2$ )**

Variabel	$R^2$	$R^2$ Adjusted
Pengambilan Keputusan Keuangan (Y1)	0.361	0.352
Literasi Keuangan Digital (Z1)	0.433	0.429
Kapabilitas Keuangan (Z2)	0.148	0.141

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *Coefficient of Determination* ( $R^2$ ) pada variabel literasi keuangan digital sebesar 0.433. Artinya besarnya varians variabel literasi keuangan digital yang bisa dijelaskan oleh keterampilan keuangan sebesar 43.3% dan termasuk dalam level pengaruh moderat atau sedang. Nilai *Coefficient of Determination* ( $R^2$ ) pada variabel kapabilitas keuangan menunjukkan angka 0.148. Artinya besarnya varians variabel kapabilitas keuangan yang bisa dijelaskan oleh keterampilan keuangan serta literasi keuangan digital sebesar 14.8% dan termasuk dalam level lemah. Nilai *Coefficient of Determination* ( $R^2$ ) pada variabel pengambilan keputusan keuangan menunjukkan angka 0.361. Artinya besarnya varians variabel pengambilan keputusan keuangan yang bisa dijelaskan oleh keterampilan keuangan, literasi keuangan digital serta kapabilitas keuangan sebesar 36.1% dan termasuk dalam level moderat atau sedang.

**Tabel 8. Uji Effect Size ( $f^2$ )**

Variabel	$f^2$
X1 -> Z1	0.763
Z1 -> Y1	0.059
Z1 -> Z2	0.173
Z2 -> Y1	0.316

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai ukuran efek ( $f^2$ ) pada variabel keterampilan keuangan terhadap literasi keuangan digital sebesar 0.763. Artinya, pengaruh keterampilan keuangan terhadap literasi keuangan digital pada level struktural tergolong kuat. Nilai ukuran efek ( $f^2$ ) pada variabel literasi keuangan digital terhadap pengambilan keputusan keuangan sebesar 0.059. Artinya, pengaruh literasi keuangan digital terhadap pengambilan keputusan keuangan pada

level struktural tergolong lemah. Nilai ukuran efek ( $f^2$ ) pada variabel literasi keuangan digital terhadap kapabilitas keuangan sebesar 0.173. Artinya, pengaruh literasi keuangan digital terhadap kapabilitas keuangan pada level struktural tergolong cukup atau sedang. Nilai ukuran efek ( $f^2$ ) pada variabel kapabilitas keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan sebesar 0.316. Artinya, pengaruh kapabilitas keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan pada level struktural tergolong cukup atau sedang.

**Tabel 9. Uji Predictive Relevance ( $Q^2$ )**

Variabel	$Q^2_{predict}$
Y1	0.140
Z1	0.413
Z2	0.209

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *Predictive Relevance* ( $Q^2$ ) pada variabel literasi keuangan digital sebesar 0.413 yang berarti memiliki relevansi prediksi yang tergolong besar. Nilai *Predictive Relevance* ( $Q^2$ ) pada variabel kapabilitas keuangan sebesar 0.209 yang berarti memiliki relevansi prediksi yang tergolong sedang. Nilai *Predictive Relevance* ( $Q^2$ ) pada variabel pengambilan keputusan keuangan sebesar 0.140 yang berarti memiliki relevansi prediksi yang tergolong kecil.

**Tabel 10. Uji Hipotesis**

Variabel	$p$ values
X1 -> Z1	0.000
Z1 -> Y1	0.025
Z1 -> Z2	0.000
Z2 -> Y1	0.000

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 10 dapat diketahui bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan antara keterampilan keuangan terhadap literasi keuangan digital. Hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan digital terhadap pengambilan keputusan keuangan. Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan digital terhadap kapabilitas keuangan. Hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan antara kapabilitas keuangan terhadap pengambilan keputusan digital.

**Tabel 11. Uji Mediasi**

	<i>Original sample</i> (O)	<i>T statistics</i> ( O /STDEV)	<i>P values</i>
Keterampilan keuangan -> Literasi Keuangan Digital -> Kapabilitas Keuangan	0.253	3.358	0.001
Keterampilan keuangan -> Literasi Keuangan Digital - > Pengambilan keputusan keuangan	0.139	2.147	0.032

Keterampilan keuangan -> Literasi Keuangan Digital -> Kapabilitas Keuangan -> Pengambilan keputusan keuangan	0.123	2.385	0.017
Literasi Keuangan Digital -> Kapabilitas Keuangan -> Pengambilan keputusan keuangan	0.187	2.820	0.005

Berdasarkan hasil uji mediasi pada Tabel 11 dapat diketahui bahwa literasi keuangan digital signifikan memediasi keterampilan keuangan dan kapabilitas keuangan. Literasi keuangan digital signifikan memediasi keterampilan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan digital dan kapabilitas keuangan signifikan memediasi keterampilan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan. Kapabilitas keuangan signifikan memediasi literasi keuangan digital dan pengambilan keputusan keuangan.

### **Pengaruh Keterampilan Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Digital**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa keterampilan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan digital. Artinya, keterampilan keuangan yang baik dapat membantu individu dalam memahami berbagai produk dan layanan keuangan secara efektif. Individu yang memiliki kompetensi matematis, kritis, analitis yang diperlukan serta kecerdasan keuangan akan dapat memahami, mengevaluasi, menerapkan, dan membandingkan produk dan layanan keuangan digital yang ditawarkan dalam bidang keuangan yang kompleks (Kumar et al., 2023). Keterampilan keuangan dibutuhkan untuk dapat memperoleh manfaat dari adanya revolusi digital, melindungi diri dari risiko yang akan datang dalam layanan keuangan digital, memahami informasi yang kompleks, dan membuat pilihan keuangan yang tepat (OECD, 2016). Dengan memiliki keterampilan dalam hal keuangan dapat berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri dalam menggunakan alat keuangan digital serta terhindar dari risiko keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang luas dan keterampilan keuangan tingkat lanjut cenderung untuk mengakses produk layanan keuangan yang sesuai (Chu et al., 2017). Keterampilan keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk lebih memahami dan mengevaluasi informasi keuangan digital yang tersedia. Keterampilan dan pengetahuan keuangan yang baik menjadi syarat untuk melakukan transaksi keuangan yang tepat (Valaskova et al., 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumar (2023) yang menunjukkan bahwa keterampilan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan digital.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Kapabilitas Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pengaruh literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapabilitas keuangan. Artinya, peningkatan literasi keuangan akan berdampak terhadap peningkatan kapabilitas keuangan. Literasi keuangan digital mendorong kepercayaan diri untuk menggunakan layanan keuangan digital secara efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan (Golden & Cordie, 2022). Literasi keuangan digital mendorong adanya peningkatan terhadap kapabilitas keuangan (Mokhtar et al., 2020). Literasi keuangan digital dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan melalui teknologi digital yang dapat berdampak terhadap kapabilitas keuangan (Storchi & Johnson, 2016). Literasi keuangan digital dapat mempengaruhi kapabilitas keuangan karena memberikan akses terhadap informasi, alat, dan sumber daya yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara lebih efektif. Dengan pemahaman yang baik tentang teknologi keuangan, individu dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi, mengelola risiko dengan lebih baik, dan meningkatkan efisiensi dalam mengelola keuangan. Hal ini pada akhirnya meningkatkan kapabilitas keuangan dan kesejahteraan finansial individu. Hal ini



sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumar (2023) bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap kapabilitas keuangan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan. Artinya, meningkatnya literasi keuangan digital akan berdampak terhadap pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional. Perkembangan produk dan layanan teknologi keuangan meningkatkan relevansi literasi keuangan digital karena individu menjadi lebih mandiri dalam hal keuangan dan meningkatkan tanggungjawab individu terhadap perencanaan keuangan sehingga memungkinkan adanya pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional (Kumar et al., 2023). Literasi keuangan digital dan kapabilitas keuangan memberdayakan masyarakat dengan ketahanan, kognisi, dan kepercayaan diri untuk berinteraksi secara bijak dengan penyedia layanan keuangan guna mengubah sumber daya yang tidak aktif menjadi sumber daya yang tidak ternilai, menghasilkan sumber daya yang sehat sehingga meningkatkan pengambilan keputusan keuangan (Kumar et al., 2023). Individu yang memiliki literasi keuangan digital yang baik tidak akan menggunakan uangnya dengan boros atau dapat meminimalkan impulsif. Sejalan dengan teori *goal framing* yang menyatakan bahwa dalam mencapai keputusan keuangan yang sehat memerlukan peningkatan literasi keuangan digital. Individu yang didukung dengan sumber daya keuangan yang memadai dalam hal keterampilan keuangan dan literasi keuangan digital tidak akan rentan terhadap penawaran keuangan yang meragukan sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang rasional atau masuk akal (DeHart et al., 2016). Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan mendukung tercapainya pengambilan keputusan keuangan yang sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumar (2023) bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan mendorong agar dapat mengambil keputusan keuangan yang baik dan mengarah pada pengambilan keputusan keuangan untuk jangka panjang (Kumar et al., 2023).

### **Pengaruh Kapabilitas Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kapabilitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan. Artinya, peningkatan kapabilitas keuangan akan mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional. Kapabilitas keuangan mengacu pada keterampilan keuangan, pengetahuan, sikap yang mengarah pada pengelolaan sumber daya keuangan yang optimal sehingga berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang rasional seperti perencanaan dan penganggaran keuangan (Storchi & Johnson, 2016). Kapabilitas keuangan adalah konsep multidimensi dan dinamis yang melibatkan literasi keuangan, pengelolaan uang, perencanaan masa depan, pemilihan produk dan layanan, dan tetap mendapat informasi (Atkinson et al., 2007). Individu yang memiliki kapabilitas dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang tepat pada pengambilan keputusan keuangan dapat menunjang kesejahteraan ekonomi (Mokhtar et al., 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumar (2023) yang menunjukkan bahwa kapabilitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan. Kapabilitas keuangan mendorong masyarakat untuk berinteraksi secara bijak dengan penyedia layanan keuangan guna mengubah sumber daya yang tidak aktif menjadi sumber daya yang tidak ternilai dan sehat sehingga meningkatkan pengambilan keputusan keuangan.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan digital Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapabilitas keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pengambilan keputusan keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Kapabilitas Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa keterampilan keuangan, literasi keuangan digital dan kapabilitas keuangan pada akhirnya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan.

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan namun belum diteliti oleh peneliti. Penelitian ini memiliki batasan yang perlu dipertimbangkan seperti ukuran sampel yang terbatas. Peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian pada mahasiswa di tingkat fakultas, universitas atau memperluas subjek penelitian kepada ibu rumah tangga. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian longitudinal untuk memantau perubahan dalam keterampilan keuangan dan literasi keuangan digital dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan mahasiswa.

## REKOMENDASI

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan namun belum diteliti oleh peneliti. Penelitian ini memiliki batasan yang perlu dipertimbangkan seperti ukuran sampel yang terbatas. Peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian pada mahasiswa di tingkat fakultas, universitas atau memperluas subjek penelitian kepada ibu rumah tangga. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian longitudinal untuk memantau perubahan dalam keterampilan keuangan dan literasi keuangan digital dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan mahasiswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi dalam proses pengumpulan data sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., McKay, S., Collard, S., & Kempson, E. (2007). Levels of financial capability in the UK. *Public Money and Management*, 27(1), 29–36. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9302.2007.00552.x>
- Chu, Z., Wang, Z., Xiao, J. J., & Zhang, W. (2017). Financial Literacy, Portfolio Choice and Financial Well-Being. *Social Indicators Research*, 132(2), 799–820. <https://doi.org/10.1007/s11205-016-1309-2>
- DeHart, W. B., Friedel, J. E., Lown, J. M., & Odum, A. L. (2016). The effects of financial education on impulsive decision making. *PLoS ONE*, 11(7), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0159561>
- Golden, Wil ., & Cordie, L. (2022). *Digital Financial Literacy*. <https://doi.org/http://doi.org/10.35847/WGolden.LCordie.4.3.20>
- Gonçalves, V. N., Ponchio, M. C., & Basílio, R. G. (2021). Women's financial well-being: A systematic literature review and directions for future research. In *International Journal of Consumer Studies* (Vol. 45, Issue 4, pp. 824–843). <https://doi.org/10.1111/ijcs.12673>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2018). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–Chu, Z., Wang, Z., Xiao, J. J., & Zhang, W. (2017). Financial Literacy, Portfolio Choice and Financial Well-Being. *Social Indicators Research*, 132(2), 799–820. <https://doi.org/10.1007/s11205-016-1309-2>
- Kumar, P., Pillai, R., Kumar, N., & Tabash, M. I. (2023). The interplay of skills, digital financial literacy, capability, and autonomy in financial decision making and well-being. *Borsa Istanbul Review*, 23(1), 169–183. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.012>
- Kusuma, S.Y., Widyarti, M.T.H., Rokhimah, Z.P., Hartono., & Handayani, J. (2023). Literasi

- Keuangan Digital Dan Kapabilitas Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa Kota Semarang (pp. 24–33).
- Mokhtar, N., Sabri, M. F., & Ho, C. S. F. (2020). Financial Capability and Differences in Age and Ethnicity. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.1081>
- Muir, K., Hamilton, M., Noone, J. H., Marjolin, A., Salignac, F., & Saunders, P. (2017). Exploring Financial Wellbeing in the Australian Context. *Centre for Social Impact & Social Policy Research Centre - University of New South Wales Sydney*, for Financial Literacy Australia, 1– 58.  
[http://www.csi.edu.au/media/Exploring\\_Financial\\_Wellbeing\\_in\\_the\\_Australian\\_Context\\_Final\\_Report.pdf](http://www.csi.edu.au/media/Exploring_Financial_Wellbeing_in_the_Australian_Context_Final_Report.pdf)
- OECD. (2016). *Core Competencies Framework G20 / Oecd Infe Core Competencies Framework on*. OECD.
- (2020). Advancing the Digital Financial Inclusion of Youth. *Oecd*, 1–98.  
<https://www.oecd.org/daf/fin/financial-education/advancing-the-digital-financial-inclusion-of-youth.pdf>
- Prasetyo Dwi, G., Barry, H., & Hadikusuma, R. (2020). Pengaruh financial literacy terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa di Politeknik Negeri Jakarta. *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*, 233–240.
- Ratnaningtyas, H., Bilqis, L. D. R., & Swantari, A. (2022). Perencanaan keuangan pribadi untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 141–147.  
<https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1770>
- Sabri, M. F., & Zakaria, N. F. (2015). The influence of financial literacy, money attitude, financial strain and financial capability on young employees' financial well-being. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 23(4), 827–848.
- Safitri, L. A., & Dewa, C. B. (2022). Analisa pengaruh literasi keuangan melalui media sosial instagram terhadap pengelolaan keuangan generasi-Z. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/10.24269/asset.v5i2.6030>
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Storchi, S., & Johnson, S. (2016). Financial capability for wellbeing : An alternative perspective from the capability approach. *Bath Papers in International Development and Wellbeing*, 1(2), 1–44.
- Valaskova, K., Bartosova, V., & Kubala, P. (2019). Behavioural aspects of the financial decision- making. *Organizacija*, 52(1), 22–31. <https://doi.org/10.2478/orga-2019-0003>
- Wijayanti, Agustin, G., & Rahmawati, F. (2016). Pengaruh jenis kelamin, IPK, dan semester terhadap literasi keuangan Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 09(1), 87–96. <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v09i12016p088>